

Adobe Photoshop





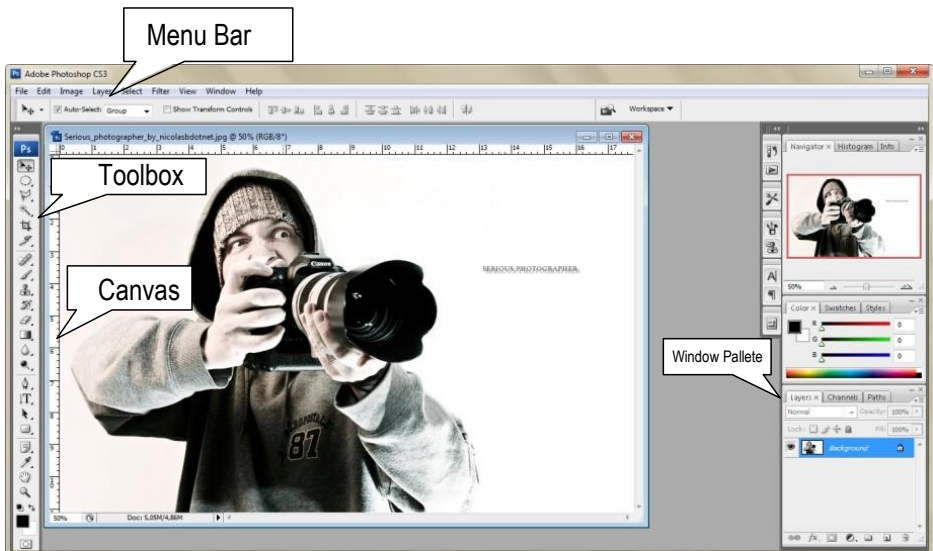
DAFTAR ISI

	HALAMAN
Sekilas tentang photoshop	3
Bagian-Bagian Photoshop	4
ToolBox Dalam Photoshop.....	6
Layer	10
Teknik Seleksi	17
Transforming	18
Filter	19

Photoshop adalah software yang digunakan untuk memodifikasi gambar atau foto secara profesional baik meliputi modifikasi obyek yang sederhana maupun yang sulit sekalipun. Photoshop merupakan salah satu software yang berguna untuk mengolah gambar berbasis bitmap, yang mempunyai tool dan efek yang lengkap sehingga dapat menghasilkan gambar atau foto yang berkualitas tinggi.

Kelengkapan fitur yang ada di dalam Photoshop inilah yang akhirnya membuat software ini banyak digunakan oleh desainer grafis profesional. Dan mungkin juga sampai saat ini masih belum ada software desain grafis lain yang bisa menyamai kelengkapan fitur dalam Photoshop.

Photoshop banyak digunakan untuk kepentingan retouching (menyempurnakan) foto, manipulasi gambar, desain grafis, maupun untuk pembuatan halaman web.



Gambar 1 : Layar Adobe Photoshop

Keterangan :

a. Menu Bar

Menu bar adalah menu pulldown yang berisi perintah-perintah dalam Photoshop seperti menu File, Edit, Image, Layer, Select, Filter, View, Window, dan Help. Baris menu ini terkelompok berdasarkan topiknya.

b. Toolbox

Toolbox adalah alat-alat yang digunakan untuk memodifikasi image gambar atau foto). Alat-alat ini juga dikelompokkan menurut jenisnya.

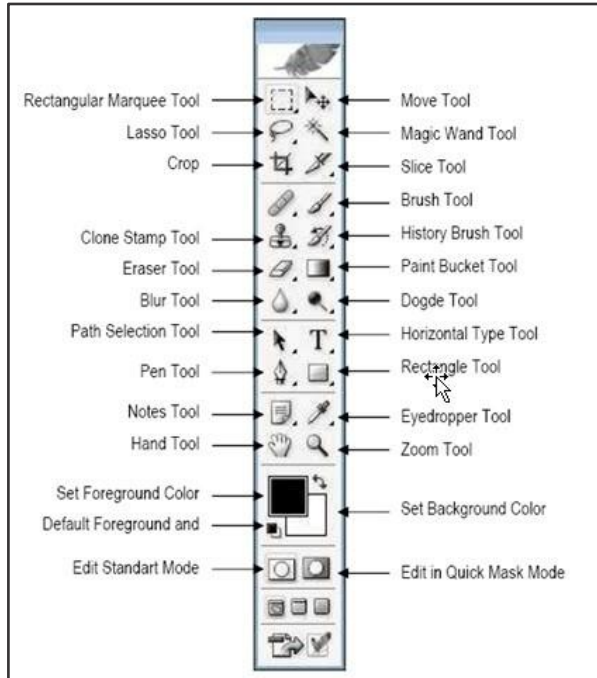
c. Canvas

Canvas adalah bidang yang digunakan sebagai tempat untuk meletakkan image. Biasanya ukuran canvas akan sama dengan ukuran image, tetapi dalam Photoshop kita dapat merubah ukuran canvas dan image sesuai dengan

kebutuhan. Kalau kita memunculkan canvas baru biasanya ada tiga pilihan yaitu canvas yang putih, berwarna dan transparan.

d. Window Pallette

Window pallette adalah window yang berguna untuk memilih atau mengatur berbagai parameter pada saat menyunting image dalam Photoshop. Untuk menampilkan Window Pallette dapat kita lakukan dengan cara memilih menu Window kemudian pilih pallette yang dimunculkan.



Gambar 2 : Toolbox Photoshop

Keterangan :

a. Rectangular Marquee Tool

Digunakan untuk menyeleksi atau mem-blok bagian dari suatu image dengan bentuk seleksi persegi. Didalamnya ada elliptical Marquee Tool, Single Row, Marquee Tool, dan Single Column Marquee Tool.

b. Lasso Tool

Digunakan untuk menyeleksi atau mem-blok bagian dari suatu image dengan bentuk bebas dengan cara mendrag bagian image yang akan diseleksi. Di dalamnya ada Polygonal Lasso Tool, dan Magnetic Lasso Tool

c. Crop

Digunakan untuk menyeleksi bagian dari suatu image dengan bentuk seleksi persegi dan membuang bagian yang tidak diinginkan.

d. Clone Stamp Tool

Digunakan untuk mengambil contoh dari suatu image dan membuat copynya dimanapun.

e. Eraser Tool

Digunakan untuk menghapus image. Ini juga dapat digunakan untuk mengembalikan sebuah image menjadi sebuah daerah awal.

f. Blur Tool

Digunakan untuk mengaburkan bagian dari suatu image.

g. Path Selection Tool

Digunakan untuk mempercerah bagian dari suatu image.

h. Pen Tool

Digunakan untuk merancang atau mengedit path.

i. Notes Tool

Digunakan untuk membuat catatan pada suatu bagian image.

j. Hand Tool

Digunakan untuk menggeser image jika lebar image melebihi ukuran window.

k. Set Foreground Color

Digunakan sebagai indikator warna foreground yang aktif dan sekaligus dapat digunakan untuk mengganti warna foreground dengan warna yang lain.

l. Default Foreground and Background Color

Digunakan untuk mengembalikan warna standart yaitu foreground hitam dan background putih.

m. Edit Standart Mode

Digunakan untuk membuat seleksi dan menampilkan stAndar painting dan editing.

n. Move Tool

Digunakan untuk memindah bagian dari image yang di blok atau layer diantara image atau image lainnya.

o. Magic Wand Tool

Digunakan untuk membuat seleksi atau blok secara otomatis yang hampir sama dengan warna areanya.

p. Slice Tool

Digunakan untuk membuat atau memblok setiap area rectangular dari sebuah image.

q. Brush Tool

Digunakan untuk menggambar dengan warna foreground dengan menggunakan standar brushes atau custom brushes.

r. History Brush Tool

Digunakan untuk menggambar di atas sebuah image dengan daerah sebelumnya yang telah ditentukan dalam rangka membenarkan kesalahan atau untuk menggambar di atas sebuah image.

s. Paint Bucket Tool

Digunakan untuk memberi warna suatu bagian dari image dengan warna foreground.

t. Dogde Tool

Digunakan untuk mencerahkan bagian dari suatu image.

u. Horizontal Type Tool

Digunakan untuk membuat teks pada suatu image.

v. Rectangle Tool

Digunakan untuk menggambar kotak pada suatu image

w. Eyedropper Tool

Digunaan untuk memilih warna foreground maupun background dari warna yang ada pada sebuah image.

x. Zoom Tool

Digunakan untuk memperbesar atau memperkecil tampilan sebuah image. Perubahan tampilan menggunakan zoom tool ini tidak mempengaruhi ukuran pixel dalam sebuah image.

y. Set Background Color

Digunakan sebagai indikator warna background yang aktif dan sekaligus dapat digunakan untuk mengganti warna background dengan warna yang lain.

z. Edit in Quick Mask Mode

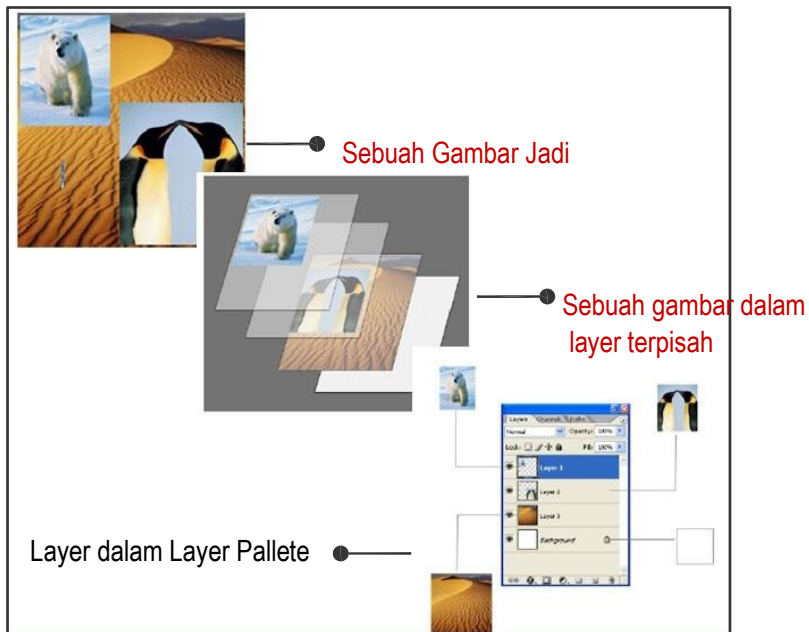
Digunakan untuk merancang dan mengedit selection mask sementara.

a. Mengenal Layer

Dengan menggunakan layer kita dapat mendesain, atau mengedit gambar yang ada di kanvas tanpa harus merusak, mengganggu atau mengubah object-object yang ada disekitarnya.

Kalau dianalogikan, kita dapat membayangkan layer sebagai tumpukan plastik transparansi. Setiap plastik mengandung object-object yang khas, dan apabila plastik- plastik itu ditumpuk maka kita akan melihat sebuah object yang khusus.

Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat pada gambar dibawah ini:

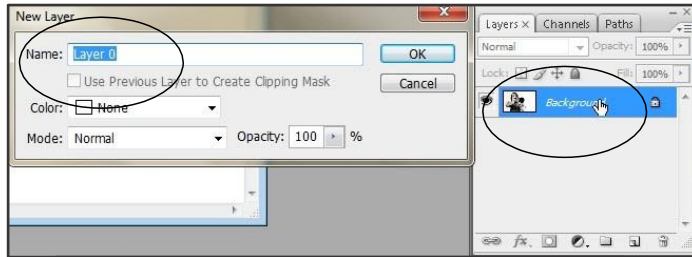


Gambar 3 : Layer

b. Layer Background

Setiap kali Anda membuat kanvas baru, satu buah layer akan tercipta untuk Anda, yaitu "Background". Layer ini khas dibanding dengan layer yang lain. Kekhasan tersebut antara lain:

- Layer background tidak dapat dihapus
- Object yang ada dilayer background tidak dapat serta merta dipindahkan. Untuk memindahkannya harus menyeleksinya terlebih dahulu.
- Anda tidak bisa menggunakan fasilitas blending option, layer option, opacity dan fasilitas-fasilitas layer lainnya.
- Layer background dapat dirubah menjadi layer biasa dengan cara:
 - ❖ Klik dua kali layer background sehingga muncul pesan sebagai berikut :



Gambar 4 : Merubah Layer Background

- ❖ Berikan nama layer pada Layer 0

c. Membuat Layer Baru

Ada dua cara yang lazim digunakan untuk membuat layer baru, yaitu:

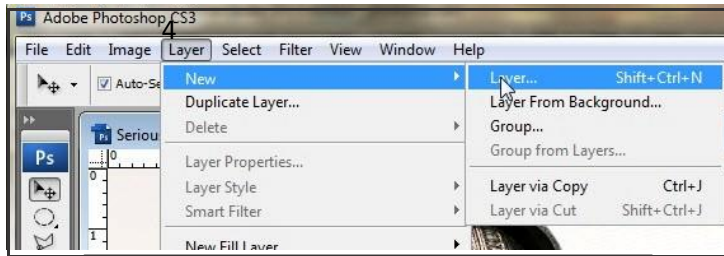
- ✓ Dengan membuat object baru

Sebuah layer baru akan terbentuk secara otomatis pada saat Anda membuat object diatas kanvas dengan menggunakan tool-tool seperti: text tool, ellipse tool, rectangle tool, line tool dan lain sebagainya.

- ✓ Dengan membuat layer secara manual

Jika ingin membuat layer secara manual maka Anda dapat melakukan

klik pada menu Layer ▾ New Layer atau dengan menekan shortcut keyboard Ctrl + Shift + N.



Gambar 5 : Membuat Layer Baru

d. Mengatur Opacity Layer

Setiap layer, kecuali “Background” dilengkapi dengan fasilitas “opacity”. Fungsinya untuk mengatur transparansi layer tersebut terhadap object yang ada di layer tersebut.

Untuk mengatur nilai opacity layer maka Anda dapat melakukan langkah sebagai berikut:

- ✓ Klik layer yang akan diatur opacity nya
- ✓ Kemudian atur nilai opacity nya. misalnya 30%



Gambar 6 : Mengatur Opacity Layer

e. Blending Option

Blending option merupakan suatu fasilitas yang selalu ada dalam setiap versi Photoshop. Fungsinya adalah untuk mencampur dua gambar sehingga menghasilkan efek visual yang menarik.

Dua gambar tersebut berasal dari gambar di mana posisi layer yang sedang aktif dan gambar yang ada di layer di bawah layer aktif tersebut.

- Cara merubah blending layer adalah:
 - ✓ Klik layer yang akan diatur blendingnya
 - ✓ Pilih salah satu blending yang akan Digunakan.



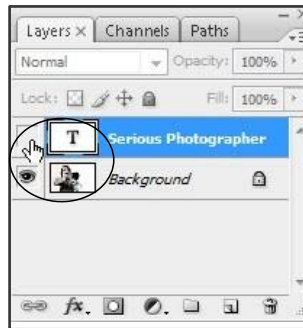
Gambar 7 : Blending Mode

f. Menyembunyikan layer

Dalam design grafis yang kompleks, mungkin di atas kanvas akan terlihat banyak sekali object saling bertumpuk. Kadang-kadang hal ini akan menyulitkan dalam mengedit object yang ada dibagian bawah, sebab akan terhalang dengan object yang ada diatasnya.

Untuk memudahkan hal itu maka Anda dapat menyembunyikan layer dengan cara:

- Klik layer yang akan disembunyikan
- Klik icon “mata” yang terletak disebelah kiri layer untuk menyembunyikan layer tersebut.

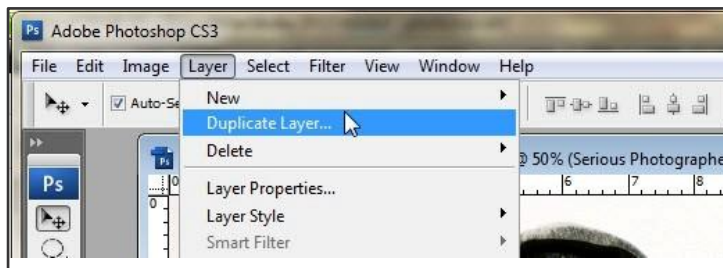


Gambar 8 : Menyembunyikan Layer

g. Menggandakan layer

Anda bisa menduplikat beberapa layer untuk mendapatkan object yang sama. Cara menduplikat layer tersebut adalah dengan cara sebagai berikut:

- Klik layer Ø Duplicate Layer
- Bawa layer yang akan dicopy ke dalam icon duplicate layer yang terletak disebelah kiri bawah window pallette
- Geser layer yang akan digandakan sambil menekan tombol ALT

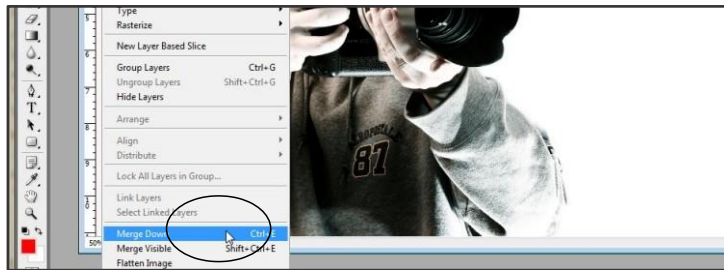


Gambar 9 : Menggandakan Layer

h. Merge layer

Proses penggabungan dua layer menjadi satu disebut dengan "Merge". Setelah layer tersebut digabung maka layer tersebut akan menjadi satu kesatuan dimana kalau Anda edit salah satunya yang lain akan teredit.

Cara menggabungkan layer adalah dengan menekan layer Ø merge down atau dengan menekan tombol shortcut Ctrl + E



Gambar 10 : Merge Layer

i. Flaten image

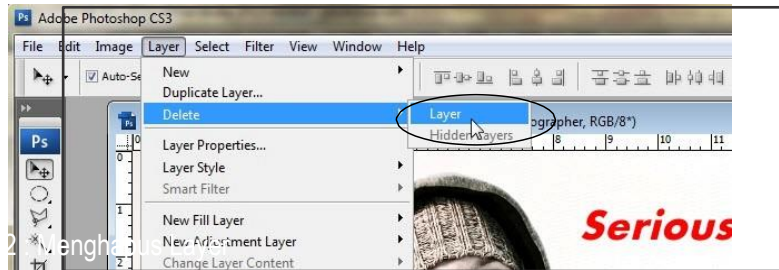
Flaten image digunakan untuk menggabungkan semua layer yang ada sehingga menjadi satu layer yaitu "background". Langkahnya adalah sebagai berikut klik layer Ø flatten image.



Gambar 11 : Flatten Image

j. Menghapus layer

Untuk menghapus layer yang sudah tidak diperlukan lagi langkah yang dilakukan adalah klik layer yang akan dihapus Ø layer Ø delete Ø layer.



Gambar 12 : Delete layer

Untuk mengedit sebuah object dalam satu layer terkadang kita perlu memisahkan terlebih dahulu object tersebut dari layernya. Langkah yang kita lakukan untuk memindahkan object tersebut adalah dengan menyeleksiya, yaitu dengan menggunakan beberapa cara seperti:

1. Untuk teknik bitmap, Anda dapat menggunakan alat seleksi yang telah disediakan (Rectangle Marquee tool, Marquee tool, Magic Wand tool, Lasso tool, Polygon tool, dan Magnetic tool).
2. Sedangkan teknik vector adalah menggunakan Pen tool dan Shape tool kemudian diubah menjadi seleksi.

Apabila object telah terseleksi, maka perintah yang diberikan hanya berlaku pada object yang telah terseleksi tersebut saja. Berikut beberapa keterangan dalam penyeleksian object:

Membalik seleksi dengan cara klik select \emptyset inverse

Menyeleksi object dengan warna yang sama klik select \emptyset color range

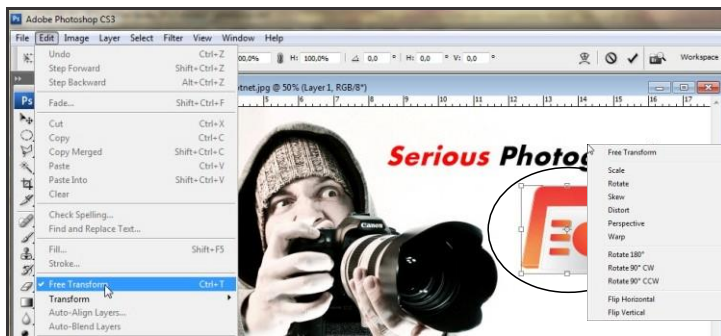
Menghilangkan seleksi klik select \emptyset deselect (Ctrl + D)



Gambar 13 : Seleksi Object

Dengan menggunakan menu ini, kita dapat memutar, mencondongkan, mendistorsi object yang ada didalam layer.

Untuk menampilkan transformasi ini langkah yang dilakukan adalah klik edit > free transform (Ctrl + T), tekan tombol Enter untuk menghilangkan transformasi tersebut.



Gambar 14 : Free Transform

Beberapa hal terkait transforming adalah :

- Free Transform, untuk merubah object secara bebas berupa merubah ukuran maupun rotasi.
- Scale, untuk merubah ukuran object saja, tekan SHIFT sambil melakukan
- Drag, untuk menjaga bentuk object agar tetap proporsional
- Rotate, untuk memutar object saja.
- Skew, untuk mencondongkan object
- Distort, untuk merubah sudut pandang object.
- Perspective, untuk merubah sudut pandang object.
- Warp, untuk merubah object dengan menggunakan wrapping dengan cara menggeser control point.

Dengan menu Filter, kita dapat mengubah tampilan image. Sebagai contoh, kita dapat memberikan efek mosaik maupun lukisan yang impresif atau menambahkan efek cahaya yang unik maupun mendistorsi image Anda.

Adobe Photoshop menyediakan menu Filter yang sudah dipaketkan dalam satu program Photoshop, namun Adobe Photoshop juga memungkinkan pihak ketiga untuk menambahkan menu filter yang disebut Plug-in.

Cara menggunakan filter adalah sebagai berikut :

- Klik Filter Ø Filter Gallery
- Pilih filter yang akan digunakan.
- Atur Parameter filter sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan, tampilan preview dapat dilihat langsung jika kita menggunakan Adobe Photoshop versi CS keatas.
- Filter Lens Flare banyak digunakan untuk efek cahaya yang realistis



Gambar 15 : Filter Gallery & Filter Lens Flare